

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Menurut pendapat sugiyono (2019) mendefinisikan metode penelitian deskriptif sebagai jenis penelitian yang didasarkan pada tingkat eksplanasi. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk menjelaskan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara independen. Alasan penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif karena peneliti ingin lebih memfokuskan penelitian ini dalam jenis studi kasus (*case study*). Penelitian ini meneliti kasus secara komprehensif, dengan mempertimbangkan semua faktor yang terkait, termasuk kejadian-kejadian yang mendasarinya, kejadian-kejadian terkait, dan respon kasus terhadap perlakuan atau paparan tertentu (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini mencoba mendeskripsikan faktor penghambat dalam implementasi RME dengan menggunakan metode *Fishbone*. Pendekatan ini sangat tepat untuk menganalisis faktor-faktor yang menghambat implementasi rekam medis elektronik Di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di unit rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo, Trirenggo, Kecamatan. Bantul, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55714.

2. Waktu Penelitian

Periode waktu dilaksanakan pada bulan Juli 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Penelitian ini berfokus pada individu, lokasi, atau benda yang akan diamati dan dianalisis. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019) di mana peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang sudah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi:

Terdapat subjek pada penelitian ini yang masuk dalam kriteria inklusi yaitu:

- a. Kepala Rekam Medis yang berpendidikan minimal D3 rekam medis dan sudah mempunyai pengalaman kerja lebih dari 1 tahun.
- b. Petugas IT berlatar belakang minimal (D3) dan mempunyai pengalaman kerja lebih dari 1 tahun.
- c. Dokter dengan minimal 1 tahun pengalaman kerja.
- d. Perawat berlatar belakang minimal (D3) dan memiliki pengalaman kerja lebih dari 1 tahun.

Kriteria eksklusi merupakan responden yang harus dikeluarkan pada kelompok penelitian. Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu:

- a. Menggunakan sistem RME > 1 tahun dan bekerja bukan di unit rawat jalan RSUD Panembahan Senopati Bantul
- b. Yang tidak menggunakan RME

2. Objek

Objek penelitian adalah hal yang dapat diamati dan diukur pada diri manusia, yang menunjukkan variasi dan dapat dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan (Sugiyono, 2019). Objek pada penelitian ini adalah rekam medis elektronik (RME) yang digunakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dari informan terkait penjelasan-penjelasan, istilah yang digunakan oleh peneliti.

1. *Man*

Sumber daya manusia adalah elemen krusial untuk mencapai kesuksesan, karena manusia pada dasarnya adalah makhluk kerja dan proses kerja tidak akan terjadi tanpa mereka dalam hal ini adalah tenaga kesehatan yang membantu mengisi rekam medis elektronik dilihat dari pelatihan, kualifikasi dan pendidikan.

2. *Money*

Uang adalah hal yang terpenting dalam pemberian layanan kesehatan, karena hal ini berdampak signifikan terhadap alokasi sumber daya untuk kompensasi petugas kesehatan, pengadaan peralatan, pengembangan sistem, pemeliharaan RME untuk mencapai tujuan layanan kesehatan. Dalam hal ini uang merujuk pada anggaran pengembangan RME, anggaran pemeliharaan RME dan pengadaan *hardware*.

3. *Method*

Memiliki prosedur kerja yang baik akan membuat pekerjaan lebih mudah dilakukan. Dalam hal ini dibutuhkan standar operasional prosedur rekam medis elektronik.

4. *Material*

Material/bahan terbagi menjadi bahan jadi dan bahan setengah jadi. Untuk mencapai hasil yang optimal, seseorang perlu tidak hanya memiliki keahlian di bidangnya tetapi kemampuan dalam menggunakan bahan sebagai alat. Materi dan manusia saling terkait, sehingga tanpa materi yang tepat hasil yang diinginkan tidak akan tercapai. Dalam hal ini bahan/ material yang terkait yaitu *software* pada formulir rekam medis elektronik.

5. *Machine*

Mesin sangat penting bagi kegiatan organisasi karena meningkatkan efisien kerja dan memudahkan pekerja. Mesin dalam hal ini adalah *hardware* untuk mendukung kegiatan pelayanan kesehatan.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai alat pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan :

- a. Pedoman wawancara, yang terdiri dari lembaran yang berisi 18 pertanyaan yang ditujukan kepada informan.
- b. Perekam suara yang digunakan untuk merekam hasil wawancara. Untuk perekam suara menggunakan *handphone*.
- c. Peralatan tulis dan buku catatan digunakan untuk menulis data/informasi yang didapat selama setiap wawancara.

2. Metode Pengumpulan Data

Wawancara teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi, dimana peneliti memperoleh data secara langsung melalui pertanyaan lisan kepada subjek penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam konteks ini, wawancara dilakukan untuk memahami hambatan implementasi RME rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta..

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah suatu proses untuk memvalidasi kebenaran data yang dilakukan oleh peneliti dan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti benar-benar penelitian ilmiah (Susanto *et al.*, 2023). Penelitian ini menggunakan triangulasi untuk memastikan keabsahan data. Triangulasi adalah metode analisis data yang menggabungkan data dari berbagai sumber. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk secara efektif mendapatkan konfirmasi data yang telah ada untuk memperkuat interpretasi serta meningkatkan kebijakan dan program berdasarkan bukti yang sudah ada. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber digunakan untuk menguji data dari berbagai informan triangulasi sumber merupakan pendekatan pertama yang dibahas dengan menguji data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai informan atau sumber sehingga meningkatkan kredibilitas data (Alfansyur & Mariyani, 2020). Keabsahan data dilakukan dengan

menanyakan kembali dari hasil wawancara informasi yang terkait dari subjek penelitian kepada subjek triangulasi, yaitu Kepala Unit Rawat Jalan. Pada subjek triangulasi disini tidak termasuk dalam subjek penelitian.

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018) sebagai berikut:

a. *Collecting*

Tahap awal dalam siklus pemrosesan data adalah pengumpulan data, yang melibatkan sumber-sumber yang beragam. Kualitas data mentah yang dikumpulkan sangat mempengaruhi hasil akhir. Oleh karena itu, penting untuk mengumpulkan data mentah dari sumber yang dapat dipercaya dan akurat agar hasil yang dihasilkan valid dan dapat dipergunakan.

b. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengoreksian isian formulir. Isian formulir pada temuan penelitian ini adalah hasil wawancara yang akan diteliti dan dilakukan pengecekan kembali supaya dapat mengetahui data yang ada sudah sesuai, lengkap atau perlu diubah.

c. Penyajian Data

Penyajian Data merupakan informasi yang disusun lengkap dan telah melewati pengoreksian data akan ditarik kesimpulannya dan disajikan dalam bentuk ringkasan atau penjelasan yang dituangkan dalam bentuk kalimat yang mudah dipahami Rijali (2018). Kalimat tersebut didapatkan dari hasil wawancara mengenai faktor penghambat implementasi rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta. akan disajikan dalam format diagram *fishbone*.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah proses yang bertujuan untuk menggambarkan hasil penelitian yang sudah dirumuskan pada tujuan

penelitian dan mendapatkan hasil umum dari penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif untuk menguraikan faktor penghambat implementasi rekam medis elektronik rawat jalan di RSUD Panembahan Senopati Bantul Yogyakarta.

H. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian/kajian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti/dikaji. Maksud dan tujuan karya ilmiah dijelaskan sebelum melakukan penelitian/kajian. Jika responden kajian setuju, maka penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Penulis tidak perlu mencantumkan nama responden maupun semua aspek terkait data pribadinya, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden. Kerahasiaan data yang didapatkan dari responden dijamin oleh penulis, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli/data pribadi responden.

2. Memenuhi aspek keadilan

Penulis harus memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan karya ilmiah. Apalagi jika karya ilmiah menggunakan kelompok kontrol, penulis harus memastikan bahwa setiap responden mendapatkan manfaat yang sepadan/sesuai.

3. Kajian ilmiah/ Penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Karya ilmiah yang akan dilakukan tidak boleh merugikan siapapun dan pihak mana pun. Kegiatan harus sebesar-besarnya memberikan manfaat. Apabila terdapat suatu risiko, maka risiko tidak boleh lebih besar daripada manfaat yang akan didapatkan.